



PELAKU
SANGGAR
PELAKON

*Seabad
Setahun*

ASRUL SANI

INTELEKTUALITAS, JEJAK KARYA,
DAN SINEAS INDONESIA

KATA PENGANTAR

Prof. (HC) Dr. H. Fadli Zon, M.Sc.
MENTERI KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

EDITOR

- NOVI ANOEGRAJEKTI
- YOSEPH YAPI TAUM
- SASTRI SUNARTI
- SUDARTOMO MACARYUS
- SYAUKI SALAHUDIN SANI
- M. YOESOEK
- APRINUS SALAM



Seabad Setahun

**ASRUL
SANI**

INTELEKTUALITAS, JEJAK KARYA,
DAN SINEAS INDONESIA

Ketentuan Pidana**Pasal 113 Undang-undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Seabad Setahun

ASRUL SANI

INTELEKTUALITAS, JEJAK KARYA,
DAN SINEAS INDONESIA

Editor

Novi Anoegrajekti

Yoseph Yapi Taum

Sastri Sunarti

Sudartomo Macaryus

Syauki Salahudin Sani

M. Yoesoef

Aprinus Salam



Seabad Setahun Asrul Sani
Intelektualitas, Jejak Karya, dan Sineas Indonesia
 ©2026 HISKI

Buku ini diterbitkan oleh

Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI)
Kantor Sekretariat HISKI

Grha STR, Jalan Ampera Raya 11, Lt 4, Jakarta Selatan,
 DKI Jakarta 12550

Pos-el: pusathiski@gmail.com

bekerja sama dengan Pelaku Sanggar Pelakon Pimpinan Mutiara Sani,
 Jalan Graha Bintaro Utara 18 Blok Gr2 No: 85, RT 02/ RW 07 Kel.
 Pondok Kacang Barat, Kec Pondok Aren, Tangerang Selatan 15426

Cetakan ke-	5	4	3	2	1
Tahun	30	29	28	27	26

Editor : Novi Anoegrajekti
 Yoseph Yapi Taum
 Sastri Sunarti
 Sudartomo Macaryus
 Syauki Salahudin Sani
 M. Yoesoef
 Aprinus Salam

Desainer isi : Theresia Ajeng Ahimsa

Desainer sampul : Teguh Wahyudi

ISBN 978-623-96300-6-5

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

SELAMAT PAGI, SANI

Selamat pagi, Sani

Dari Rao yang jauh
angin masih membawa bunyi Schubert
yang dulu kaudengar sebelum huruf-huruf
mau patuh pada lidahmu.

Di rumah raja kecil yang membenci Belanda
namun memeluk simfoni Eropa,
engkau tumbuh
di antara dendam sejarah
dan nada yang tak mengenal bangsa.

Ibumu membacakan Tagore, katamu,
“Surat kepada Raja”
sementara negeri ini
masih belajar menulis alamat sendiri.



Selamat pagi, Sani.

Kami kini hidup di zaman
ketika surat-surat kepercayaan
diganti status dan cuitan,
ketika gelanggang berpindah ke layar,
dan keberanian diukur oleh jumlah 'like' dan 'follower'.

Apakah kita masih menguak takdir,
atau hanya membuka notifikasi?

Engkau pernah menjadi serdadu,
memanggul senapan dan kecemasan.
Kini anak-anak memanggul gawai,
menembak kata tanpa sasaran,
peluru opini berterbangan
lebih cepat dari peluru.

Di HIS kau belajar tata bahasa penjajah,
di Taman Siswa kau belajar merdeka,
di sekolah dokter hewan kau menyembuhkan tubuh,
namun sepanjang hidupmu
kau membedah luka batin bangsa.

Selamat pagi, dokter hewan
yang lebih tekun merawat jiwa manusia.

Kau naik kursi roda
tetapi tak pernah turun dari panggung sejarah.
Mutiaranya menyuapimu di hadapan publik
cinta menjadi adegan paling sunyi
di tengah tepuk tangan yang gaduh.

Hari ini, Sani,
banyak panggung didirikan
untuk sandiwara murahan.
Sensor bukan lagi gunting negara,
melainkan ketakutan kolektif
yang memotong pikiran sebelum lahir.

Apakah kita masih berani menulis
“Surat Kepercayaan” yang baru?
Atau kita lebih sibuk
menyensor diri sendiri?

Kau pernah mementaskan Sartre
pintu tertutup.
Kini pintu-pintu terbuka lebar,
tetapi udara dipenuhi kabut kebencian.

Kau menulis “Lewat Jam Malam”
tentang republik yang limbung.
Kami pun berjalan lewat jam malam,
bukan karena perang,
karena nurani
yang sering tertidur sebelum tengah hari.

Selamat pagi, Sani.
Dari kursi roda sejarah
kau mungkin menatap kami,
anak-anak republik
yang kadang lupa pada kata “takdir”
namun hafal kata “trending” dan “viral”

Engkau lahir dari keluarga terpandang,
tetapi memilih berdiri di gelanggang,
mengaku ahli waris kebudayaan dunia
tanpa kehilangan tanah di telapak kaki.

Ajari kami lagi, Sani,
bagaimana mencintai bangsa sendiri
tanpa menjadi sempit,
bagaimana memeluk dunia
tanpa tercerabut akar.

Selamat pagi, Sani.
Di Jakarta yang bising ini
namamu bukan sekadar arsip,
melainkan cermin.

Jika kami berkaca,
mungkin kami akan melihat
bahwa kebudayaan bukan warisan,
melainkan keberanian

dan bahwa takdir
tidak dikuak oleh satu generasi semata,
oleh pagi yang masih mau bertanya
kepada zaman yang makin sendiri dan sepi.

Februari 2026
Dr. Tengsoe Tjahjono, M.Pd.

DAFTAR ISI

Puisi

SELAMAT PAGI, SANI

Dr. Tengsoe Tjahjono, M.Pd.

v

DAFTAR ISI

ix

SAMBUTAN

PEMIMPIN PELAKU SANGGAR PELAKON

Mutiara Sani Sarumpaet

xxiii

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK
INDONESIA

Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.

xxv

KETUA UMUM HIMPUNAN SARJANA-KESUSASTRAAN
INDONESIA

Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum.

xxix

KATA PENGANTAR

Menteri Kebudayaan Republik Indonesia
ASRUL SANI DALAM PUSARAN KEBUDAYAAN
INDONESIA

Prof. (HC) Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc.

xxxiv

Menteri Agama Republik Indonesia
MENAFSIR JEJAK INTELEKTUAL DAN SPIRITUALITAS
ASRUL SANI

Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA.

xxxix

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Republik Indonesia
ASRUL SANI: HUMANISME RELIGIUS, PEREMPUAN,
DAN JALAN KEBUDAYAAN

Dra. Arifatul Choiri Fauzi, M.Si.

xlvi

Ketua Mahkamah Konstitusi RI (2003–2008)
ASRUL SANI DI MATA JIMLY ASSIDDIQIE

Prof. Dr. Jimly Assiddiqie, S.H., M.H.

lxi

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Hafidz Muksin, S.Sos., M.Si.

lxiv

Ketua Dewan Pakar Sekretariat Nasional Wayang Indonesia
(Senawangi)
ASRUL SANI DI ANTARA TARIKAN TRADISI DAN
MODERNITAS

Dr. Sri Teddy Rusdy, S.H., M.Hum.

lxix

Sastrawan Legendaris Indonesia
MENGENANG ASRUL

Taufiq Ismail

lxxix

ASRUL SANI DALAM KENANGAN KELUARGA

MENGENANG “SI ELANG LAUT” ASRUL SANI

Mutiara Sani Sarumpaet lxxxv

MENGENANG ASRUL SANI (10 JUNI 1925–2004)

Anya Sani Robertson cii

SERPIHAN KASIH AYAH

Syauki Salahudin Sani cvii

TIKUS DI KAMAR PAK CUN

Muhamad Chatib Basri, Ph.D. cxxvi

ASRUL SANI: UPAYA MENEMUI DAN MENJADI MANUSIA

Prof. Riris K. Toha-Sarumpaet, M.Sc., Ph.D. cxxxvii

Dokumentasi Foto

REKAM JEJAK KELUARGA clvi

Catatan Editor

MEREVITALISASI MEDAN RESONANSI WARISAN ASRUL SANI

clxxii

Prolog

ASRUL SANI DAN DIALEKTIKA KEBUDAYAAN INDONESIA: DARI IMAJINASI ESTETIK KE KRITIK KULTURAL

Prof. Dr. Yoseph Yapi Taum, M.Hum. clxxx

1

PARADIGMA KEILMUAN KARYA-KARYA ASRUL SANI

ASRUL SANI, OTONOMI ESTETIK, DAN NEGATIVITAS
SENI: KRITIK IDEOLOGI DALAM KEBUDAYAAN
INDONESIA MODERN

Diah Ariani Arimbi 3

SASTRA, SINEMA, DAN POLITIK KEBUDAYAAN: PERAN
ASRUL SANI DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS
NASIONAL INDONESIA

Asep Yudha Wirajaya, Trisna Kumala Satya Dewi 27

BEYOND THE AUTHOR: ASRUL SANI SEBAGAI SPONSOR
LITERASI DAN PEMBENTUKAN EKOSISTEM SASTRA
INDONESIA

Much. Koiri 48

ASRUL SANI DAN RAGAM KEBUDAYAAN INDONESIA

Sudarmoko, Ivan Adilla 71

REKONSTRUKSI TEOLOGI PROGRESIF: PEMBACAAN
HERMENEUTIK PAUL RICOEUR PUISI “PENGAKUAN”
KARYA ASRUL SANI

Yulia Nasrul Latifi 95

ASRUL SANI DAN NALAR KEBUDAYAAN INDONESIA:
PARADIGMA KEILMUAN DAN LEGASI INTELEKTUAL
DALAM KARYA-KARYANYA

I Made Suyasa 119

TELAAH NARASI VISUAL: TRANSFORMASI JEJAK
INTELEKTUAL KARYA ASRUL SANI DARI TEKSTUAL KE
COVER SASTRA TAHUN 1950-AN

Ariesa Pandanwangi 143

ASRUL SANI DAN CERMIN REFLEKTIF SASTRA ANAK

Mohd. Harun 166

INISIASI ASRUL SANI BERSAMA SASTRAWAN
ANGKATAN '45 MELALUI "SURAT KEPERCAYAAN
GELANGGANG": KONTEKSTUALISASI DAN RELASI
KONTEMPORERNYA

Muhammad Fadli Muslimin 181

MELACAK PARADIGMA ASRUL SANI DALAM SASTRA
DAN SENI INDONESIA: PERSILANGAN SASTRA,
TEATER DAN FILM ERA PASCAKEMERDEKAAN

Ahmad Supena, Sundawati Tisnasari, Eka Ugi Sutikno 204

ASRUL SANI DAN LESBUMI DI MEDAN TARIK
IDEOLOGI: DIALEKTIKA ANTARA HUMANISME
UNIVERSAL DAN KERAKYATAN

Moh. Fikri Zulfikar, Djoko Saryono, Moch. Syahri,
Roekhan 221

RELIGIOSITAS SEBAGAI HORIZON KEBUDAYAAN
DALAM PEMIKIRAN ASRUL SANI: PEMBACAAN
HISTORIS-HERMENEUTIK ATAS "SURAT
KEPERCAYAAN GELANGGANG" (1950)

Wahyu Iryana 237

2

JEJAK INTELEKTUALITAS ASRUL SANI DALAM KARYA SASTRA

PEMIKIRAN DAN REFLEKSI DI BALIK DRAMA *MAHKAMAH* KARYA ASRUL SANI

M. Yoesoef 261

ASRUL SANI DAN INTELEKTUALITAS SASTRA INDONESIA: MODERNISME HUMANIS DAN TANGGUNG JAWAB ESTETIK

Heru Marwata 292

KONSTRUKSI INDONESIA DALAM DUNIA BATIN ASRUL SANI

Tengsoe Tjahjono 311

MANUSIA DALAM PUSARAN ZAMAN: KESADARAN WAKTU DAN RUANG DALAM KARYA-KARYA ASRUL SANI

Yosi Wulandari, Wachid E. Purwanto 339

PUISI ASRUL SANI MEDIA PENGEMBANGAN LITERASI SASTRA DAN PELATIHAN INTELEKTUAL DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Rita Inderawati, Susi Darihastining 357

ANALISIS SASTRA *BURNOUT* TOKOH BUCHARI DALAM CERPEN “OKTOBER 1945” KARYA ASRUL SANI

Rosida Tiurma Manurung 384

- ASRUL SANI SEBAGAI INTELEKTUAL HUMANIS:
KRITIK KEBUDAYAAN ANTARA SASTRA DAN SINEMA
(Membaca Ulang Asrul Sani, Intelektualitas, Etika, dan Tradisi
Kritik dari Angkatan '45 ke Sinema Nasional)
Venus Khasanah, Teguh Prakoso 411
- SPIRITUALITAS MODERN DALAM PUISI “MANTERA”
KARYA ASRUL SANI
Aning Ayu Kusumawati, Moh. Kanif Anwari,
Ening Herniti 433
- REPRESENTASI GENDER PADA CERPEN “SAHABAT
SAYA CORDIAZ” KARYA ASRUL SANI: ANALISIS
WACANA KRITIS FEMINIS SARA MILLS
Nurul Ludfia Rochmah 452
- BAHASA, HUKUM, DAN KEKUASAAN: ANALISIS
DISCOURSE-HISTORICAL APPROACH (DHA) TERHADAP
NASKAH DRAMA *MAHKAMAH* KARYA ASRUL SANI
Imam Qalyubi, Alifiah Nurachmana, Misrita, Siminto 475

3

**NARASI ASRUL SANI DALAM DINAMIKA
SASTRA INDONESIA**

- ANTARA REVOLUSI DAN HUMANISME UNIVERSAL:
POSISI ETIS ASRUL SANI DALAM SASTRA INDONESIA
Andri Wicaksono 495
- KONTESTASI TRIADIK DALAM CERPEN “MUSEUM”
KARYA ASRUL SANI
Aprinus Salam dan Marisa Santi Dewi 516

MENAFSIR ULANG “SURAT DARI IBU” KARYA ASRUL
SANI: IBU, ANAK, ALAM, DAN EKOFEMINISME
SPIRITUALISME

Wiyatmi 537

ASRUL SANI DAN DINAMIKA SASTRA INDONESIA

Ernalida, Izzah, Raka Gunaika, Khalidatun Nuzula 555

MENGULIK SEJUMLAH SAJAK KARYA ASRUL SANI:
LAUT SEBAGAI SIMBOL KEHIDUPAN DAN KELUASAN
DUNIA

Sunu Wasono 570

JEJAK KARYA ASRUL SANI: DARI PUISI KE SKENARIO

Esti Ismawati, Kun Andyan Anindita 587

HUMANISME DALAM PUISI REFLEKTIF ASRUL SANI

Farida Nugrahani, Ali Imron Al-Ma'ruf 615

WAJAH PUISI INDONESIA DI TANGAN ASRUL SANI

Inriati Lewa, Syahwan Alfianto Amir 633

SASTRA SEBAGAI RUANG KEGELISAHAN: MEMBACA
EKSISTENSIALISME DALAM PUISI "SURAT DARI IBU"
KARYA ASRUL SANI

Nurhayati, Raka Gunaika, Utari Rachma Siwi 651

TIGA MENGUAK TAKDIR: JEJAK LANGKAH ASRUL SANI
DALAM SASTRA INDONESIA

Siti Gomo Attas, Siti Ansorayah, Mia Mutmainah 668

DARI TEKS KE NARASI NASIONAL: MEMBACA ASRUL
SANI SEBAGAI INTELEKTUAL BANGSA

Maria Ulviani 685

LANSKAP ALAM DAN KRISIS RELASIONAL DALAM
PUI SI-PUI SI ASRUL SANI: KAJIAN EKOLOGI SASTRA

Ahmad Bahtiar, Rosida Erowati, Vedia 707

REPRESENTASI RELASI IBU-ANAK DALAM PUI SI
"SURAT DARI IBU" KARYA ASRUL SANI

Alexander Bala 725

4

**JEJAK KREATIF ASRUL SANI DALAM SINEMA
INDONESIA**

APA YANG KAU CARI ADINDA? SUARA SUNYI DAN
POLITIK RUANG PEREMPUAN

Novi Anoegrajekti, Aulia Rahmawati, Endah Imawati,
Dwi Sulistyorini, Librilianti Kurnia Yuki, Wati Istanti 743

REAKTUALISASI PEMIKIRAN DAN KONTRIBUSI ASRUL
SANI DALAM SINEMA DIGITAL INDONESIA

Ahmad Toni, Jauharotul Maknunah 769

ASRUL SANI DAN SINEMA INDONESIA: FILM SEBAGAI
RUANG GAGASAN DAN KEMANUSIAAN

Sarwit Sarwono, Didi Yulistio, Andriadi 797

DARI "SURAT KEPERCAYAAN GELANGGANG" KE
PANGGUNG TEATER MODERN: MELACAK VISI
ARTISTIK ASRUL SANI SEBAGAI PERINTIS TEATER
INDONESIA

Suyadi, Ratih Rahayu, Binar Kurniasari Febrianti,
Asnidar 815

ASRUL SANI DAN *BLUEPRINT* KOMEDI SITUASI
INDONESIA

Mochamad Ilham 846

JULIUS CAESAR DALAM ADAPTASI TRANSKULTURAL
OLEH SHAKESPEARE DAN SANI

Erna Cahyawati, Ghanesya Hari Murti 868

SENSOR BUDAYA DALAM KARYA ASRUL SANI

Ferry Kurniawan 886

ASRUL SANI DALAM SINETRON *SITTI NURBAYA, KASIH
TAK SAMPAI* KAJIAN KHALAYAK KRITIS

I Nyoman Suaka 902

ESTETIKA HUMANISME UNIVERSAL DALAM SINEMA
ASRUL SANI *TITIAN SERAM BUT DIBELAH TUDJUH*
(1982)

Farhana Aulia, Dwi Putri Nugrahaning Widhi,
Stri Agneyastra Dite, Anisa Putri Cahyani 927

5

**MEMBACA REALITAS MASYARAKAT DALAM FILM-FILM
KARYA ASRUL SANI**

ALIH WAHANA SEBAGAI PRAKTIK KEBUDAYAAN:
MEMBACA ULANG *SALAH ASUHAN* MELALUI FILM
ASRUL SANI

Yulianeta, Yostiani Noor Asmi Harini,
Buyung Firmansyah 959

KEMELUT (YANG MENYERTAI) HIDUP

Sudartomo Macaryus, Desca Angelianawati,
 Julianus Septer Manufandu, Die Bhakti Wardoyo Putro,
 Arif Budi Wuriyanto 982

FILM *NOESA PENIDA* SKENARIO ASRUL SANI: SPIRIT
 NASIONALISME DI BALIK TRAGEDI CINTA BEDA
 KASTA

I Nyoman Darma Putra 1003

“APA KATA DUNIA?”: *OBJET PETIT A* DAN HASRAT
 PENGAKUAN DALAM TOKOH NAGABONAR KARYA
 ASRUL SANI

Muhammad Hafidz Assalam, Wahyu Wiji Astuti,
 Deswandito Dwi Saptanto, Risma Nur Rahmawati 1027

KARAKTERISTIK INDIVIDUALITAS ASRUL SANI DAN
 REPRESENTASINYA MELALUI FILM *NAGABONAR*

Ibnu Wahyudi 1048

MENERTAWAKAN PAHLAWAN: HUMOR DAN
 IMAGINASI NASIONAL DALAM *NAGABONAR*

Joko Santoso 1066

REALITAS AKULTURASI ETNISITAS BATAK DAN
 MELAYU TEKS NASKAH DAN SKENARIO FILM *NAGA
 BONAR* KARYA ASRUL SANI

Wan Syaifuddin 1091

“UNTUK SIAPA TANAH ITU?” HAK MILIK, INGATAN
 KOLEKTIF, DAN MASA DEPAN ANAK MUDA DALAM
NAGABONAR KARYA ASRUL SANI

Ari Ambarwati, Fathul H. Pranatapraja,
 Khoirul Muttaqin 1111

MENCARI DIRI DI DUNIA YANG MENGOBJEKTIFIKASI:
AGENSI PEREMPUAN DALAM FILM *APA YANG KAU
CARI PALUPI?*

Mundi Rahayu 1131

JEJAK INTELEKTUAL ASRUL SANI DALAM FILM *LEWAT
DJAM MALAM*

Rusma Noortyani, Adhwa Ramadhina 1150

TERTAWA ATAS NAMA NASIONALISME: HUMOR,
IRONI, DAN DEKONSTRUKSI HEROISME DALAM *NAGA
BONAR* KARYA ASRUL SANI

Mustari 1169

6

**SUARA KAWAN MENYAPA ASRUL SANI: ESTETIKA DAN
VISI KEBUDAYAAN**

ASRUL SANI DAN DEKOLONISASI KEBUDAYAAN
INDONESIA

Hilmar Farid 1199

ASRUL SANI: JALAN WASATIAH KEBUDAYAAN
INDONESIA

Jamal D. Rachman 1214

DUNIA CERITA DAN PENCERITAAN PUISI-PUISI
EPIK ASRUL SANI BESERTA IMPLIKASI ESTETIK DAN
IDEOLOGISNYA

Faruk 1241

IDEOLOGI GENDER DALAM KARYA ASRUL SANI

Melani Budianta 1267

ASRUL SANI: SASTRAWAN DAN INTELEKTUAL DALAM
ARUS KEBUDAYAAN INDONESIA MODERN

Bondan Kanumoyoso 1291

ASRUL SANI: TAK MEMBIARKAN IBU MENGUTUK
ANAKNYA SENDIRI

Putu Wijaya 1308

AKHIRNYA AKU JADI *ART DIRECTOR* FILM PAK ASRUL
SANI

Imam Tantowi 1318

ASRUL SANI DAN DRAMA REALIS

Jose Rizal Manua 1323

ASRUL SANI, SASTRAWAN “TERKAYA”

Imam B. Prasodjo 1334

PERSIAPAN SEORANG AKTOR SAMPAI KE MAHKAMAH

Syaiful Amri 1339

ASRUL SANI: MEMBUKA JENDELA DUNIA DALAM
BAHASA INDONESIA (REFLEKSI SERATUS SATU
TAHUN KELAHIRAN)

Dad Murniah 1350

HUMANISME ASRUL SANI: MEMBACA KEMANUSIAAN
DAN TRANSFORMASI SOSIAL MELALUI SASTRA DAN
FILM

S.M. Gietty Tambunan 1369

MENJAWAB “SURAT DARI IBU”, MENJAWAB IMAJINASI
PERJALANAN HIDUP ASRUL SANI

Samsudin Adlawi 1375

MANUSIA BERIMAN DI HADAPAN BERHALA MODERNITAS: PROYEK EKSISTENSIAL KEBUDAYAAN ASRUL SANI M. Jadul Maula	1388
ASRUL SANI SEBAGAI PENULIS SKENARIO Seno Gumira Aji Darma	1394
ASRUL SANI, SENIMAN-BUDAYAWAN, ANGKATAN '45 Erros Djarot	1397
ASRUL SANI DAN PENULISAN SKENARIO DI INDONESIA Ekky Imanjaya	1401
Epilog PERBINCANGAN TENTANG ASRUL SANI DARI OTA SENIMAN DI KEDAI CATUIH AMBUIH HINGGA KE ANALISIS TEORETIS SARJANA HISKI Dr. Sastri Sunarti, M.Hum.	1420
Biodata Penulis	1428
Dokumentasi Foto DARI GRAHA STR KE PERPUSTAKAAN NASIONAL	1516
Indeks	1525

SAMBUTAN PEMIMPIN PELAKU SANGGAR PELAKON

Mutiara Sani Sarumpaet

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, buku *Seabad Setahun Asrul Sani: Intelektualitas, Jejak Karya, dan Sineas Indonesia* ini dapat disusun dan diterbitkan sebagai bagian dari upaya bersama untuk mengenang, merawat warisan pemikiran, dan mewariskan karya seorang intelektual dan tokoh besar Indonesia dalam bidang sastra, teater, film, politik, pendidikan seni, dan kebudayaan Indonesia.

Asrul Sani merupakan figur penting dalam sejarah sastra, teater, dan perfilman Indonesia. Melalui karya-karyanya, ia menghadirkan keindahan artistik dan menyuarakan nilai-nilai kemanusiaan, kebangsaan, dan refleksi kehidupan yang mendalam. Pemikirannya melampaui zamannya dan tetap relevan hingga hari ini.

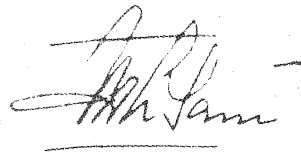
Peringatan seabad setahun ini menjadi momentum untuk mengenang dan menghidupkan kembali semangat berkarya,

keberanian berpikir, serta tanggung jawab moral yang selalu beliau junjung tinggi. Buku ini menjadi jembatan antara karya-karya Asrul Sani dengan generasi masa kini, sekaligus memperkaya khazanah literasi dan kebudayaan nasional.

Secara pribadi, Asrul Sani adalah sosok yang sangat berarti dalam hidup saya. Beliau adalah suami, sahabat, dan guru kehidupan. Akan tetapi, saya menyadari bahwa beliau adalah milik yang lebih luas: milik masyarakat dan bangsa Indonesia. Karena itu, menjadi tanggung jawab kita bersama untuk menjaga dan melanjutkan warisan tersebut.

Saya mengucapkan terima kasih pertama-tama kepada adikku, Prof. Riris K. Toha Sarumpaet, M.Sc., Ph.D., pendorong pertama penerbitan buku *Seabad Setahun Asrul Sani: Intelektualitas, Jejak Karya, dan Sineas Indonesia*, HISKI (Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia), Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, para penulis, panitia, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat dan inspirasi, khususnya bagi generasi muda, untuk terus berkarya dan berkontribusi bagi bangsa.

Bintaro, 2026



Mutiara Sani Sarumpaet